

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam analisis ini, yang menguraikan kesimpulan dan juga saran-saran berdasarkan landasan teori dan juga bab-bab sebelumnya yang telah ada dan juga data-data yang dikumpulkan dari dan diolah guna melakukan analisis terhadap perencanaan dan pengendalian persediaan pada CV.Popular. Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran kepada perusahaan untuk memperbaiki perencanaan dan pengendalian atas persediaannya lebih baik lagi.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis terhadap persediaan CV.Popular maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hal pengadaan persediaan barang CV. Popular tidak menggunakan perhitungan dalam perencanaan dan pengendalian persediaannya seperti perhitungan jumlah pesanan ekonomis (*Economic Quantity Order* = EOQ). Pemesanan keramik hanya dilakukan berdasarkan perkiraan top manajemen saja dan tentu saja belum bisa dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan pemberian persediaan. Selain itu jangka waktu pemesanan persediaan sering dilakukan apabila persediaan di gudang telah

2. hampir habis tanpa apa patakan dalam pemesanan kembali sehingga tidak jarang terjadi kekurangan bahkan kekosongan persediaan di gudang.
3. Perusahaan tidak menggunakan perhitungan persediaan minimum dan maksimum dalam menentukan batas persediaan di gudang. Hal ini dapat menimbulkan investasi atas persediaan yang terlalu besar apabila persediaan di gudang kelebihan serta dapat mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Sebaliknya bila persediaan kekurangan maka perusahaan mengalami kerugian akibat kekurangan persediaan karena tidak dapat memenuhi permintaan konsumen

## **B. Saran –saran**

Dari bab-bab sebelumnya dan berdasarkan perumusan masalah dan analisis serta kesimpulan yang telah ada terhadap perencanaan dan pengendalian persediaan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi masalah dalam hal pengadaan persediaan barang sebaiknya perusahaan mengadakan penganalisisan atas persediaan untuk menentukan jumlah persediaan yang ekonomis (*Economic Quantity Order = EOQ*) dalam melakukan pemesanan barang dan juga menentukan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) dengan mempertimbangkan kondisi pasar saat ini, serta modal perusahaan.

Perhitungan analisis tersebut dapat membantu perusahaan dalam menyusun perencanaan dan pengendalian perusahaan.

2. Sebaiknya perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian yang baik dan efektif menentukan titik persediaan minimum dan persediaan maksimum dengan tujuan untuk menekan biaya atas persediaan serendah mungkin juga mengurangi penanaman modal/investasi modal semimumimum mungkin.